

ABSTRAK

Indonesia ditempatkan pada peringkat ke-92 di antara 150 negara lainnya. Hal tersebut dikarenakan oleh aset dana pensiun yang dimiliki oleh Indonesia masih di bawah 20% dari PDB nominal. Di negara lain seperti di Singapura dan Malaysia mempunyai aset dana pensiun hingga 85% dan 60% dari PDB nominal dari masing-masing negara tersebut. Rendahnya penetrasi dana pensiun di Indonesia tercermin pada cakupan peserta dimana pada tahun 2014, hanya mencakup 5,85% dari 67,05 juta tenaga kerja di Indonesia. Untuk mengatasi risiko tersebut, dapat dilakukan upaya untuk pencegahan, dimana program Dana Pensiun dapat menjadi salah satu caranya. Terdapat dua metode perhitungan dalam aktuaria, yaitu metode ABCM (*Accrued Benefit Cost Method*) dan PBCM (*Projected Benefit Cost Method*). Masing-masing contoh dari kedua metode perhitungan aktuaria adalah metode PUC (*Projected Unit Cost*) dan metode EAN (*Entry Age Normal*). Hingga saat ini, PT Taspen menggunakan Tabel Mortalitas Taspen Tahun 2012, namun sebuah tabel mortalitas yang baru telah dikeluarkan yaitu Tabel Mortalitas IV Indonesia Tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan besar iuran yang harus dibayar dan cadangan aktuaria yang harus disiapkan, serta melihat pengaruh dari perubahan tingkat suku bunga dan batas usia pensiun yang digunakan dalam perhitungan dana pensiun dan melihat efek penggunaan tabel mortalitas IV Indonesia Tahun 2019 terhadap besar *present value of future benefits* dibandingkan TMT (Tabel Mortalitas Taspen) Tahun 2012. Untuk kasus ini, hasil perhitungan menunjukkan bahwa besar iuran normal menggunakan metode *Projected Unit Cost* lebih besar dibandingkan metode *Entry Age Normal* dan besar kewajiban aktuaria menggunakan metode *Projected Unit Cost* lebih kecil dibandingkan metode *Entry Age Normal*. Pengaruh tingkat suku bunga dan batas usia pensiun memiliki efek negatif terhadap besar iuran normal dan kewajiban aktuaria. Besar nilai *Present Value of Future Benefits* yang dihasilkan menggunakan Tabel mortalitas Indonesia IV Tahun 2019 lebih kecil dibandingkan Tabel mortalitas Taspen tahun 2012.

Kata kunci: Dana Pensiun, *Projected Unit Cost*, *Entry Age Normal*

ABSTRACT

Indonesia is placed on the 92nd rank among 150 other countries. This is because the pension fund assets owned by Indonesia are still below 20% of nominal GDP. In other countries, such as Singapore and Malaysia, pension fund assets are up to 85% and 60% of the nominal GDP of each of these countries. The low penetration of pension funds in Indonesia is reflected in the coverage of participants, which in 2014, only covered 5.85% of the 67.05 million workers in Indonesia. To overcome this risk, prevention efforts can be made, where the Pension Fund program can be one way. There are two actuarial calculation methods, namely the ABCM (Accrued Benefit Cost Method) and PBCM (Projected Benefit Cost Method) methods. Each example of the two actuarial calculation methods is the PUC (Projected Unit Cost) method and the EAN (Entry Age Normal) method. Until now, PT Taspen uses the 2012 Taspen Mortality Table, but a new mortality table has been issued, namely the 2019 Indonesia IV Mortality Table. This study aims to determine the amount of contributions to be paid and actuarial reserves that must be prepared, and see the effect of changes in interest rates and retirement age limits used in calculating pension funds and looking at the effect of using the 2019 Indonesia IV mortality table on the present value of future benefits compared to 2012 TMT (Taspen Mortality Table). Normal contributions using the Projected Unit Cost method are larger than the Entry Age Normal method and the amount of actuarial liabilities using the Projected Unit Cost method is smaller than the Entry Age Normal method. The effect of interest rates and retirement age limits has a negative effect on the size of normal contributions and actuarial obligations. The value of the Present Value of Future Benefits generated using the Indonesia IV mortality table in 2019 is smaller than the Taspen mortality table in 2012.

Keywords: pension fund, Projected Unit Cost, Entry Age Normal